

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi masa ke masa akan terus berkembang secara pesat dan tentunya teknologi yang diciptakan juga akan semakin canggih. Zaman semakin maju, manusia pun tidak akan pernah lepas dari yang namanya teknologi karna teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Teknologi tidak dapat berkembang lebih maju tanpa adanya teknologi informasi. Teknologi informasi mencakup semua yang berkaitan dengan pengolahan data dan penyimpanan data yang menggunakan perangkat lunak maupun perangkat keras sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat. Dengan adanya teknologi informasi dapat membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan, dari pekerjaan yang sulit maupun pekerjaan yang memakan waktu lama. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yaitu pada sistem pendukung keputusan yang dapat memudahkan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang digunakan untuk mengatasi masalah atau memecahkan masalah dalam pengambilan sebuah keputusan. Proses dalam sistem pengambilan keputusan ini dimulai dengan tahap pengambilan masalah setelah itu melakukan identifikasi masalah kemudian memilih data yang relevan dan melakukan strategi yang digunakan untuk memberikan solusi dalam pemecahan masalah pada pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan dapat memberikan solusi secara cepat dan akurat.

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di Indonesia diselenggarakan oleh LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) secara rutin setiap tahunnya yang telah menjadi bagian kebudayaan di masyarakat dan dianggap sebagai festival keagamaan Islam yang besar. MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) adalah suatu kompetisi yang memperlombakan semua bidang Al-Qur'an. Salah satu yang dipertandingkan adalah Cabang Tilawah Al-Qur'an. Tilawah Alqur'an merupakan kompetensi membaca al-qur'an dengan aspek penilaian yang berisikan nilai tajwid, lagu, suara dan falsafah. Supaya tidak adanya kesalahan dalam penilaian dan penentuan peserta MTQ terbaik cabang tilawah di perlukan sebuah sistem pendukung keputusan agar hasil dari keputusan lebih tepat.

Pada penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian tentang sistem pendukung keputusan, salah satunya oleh (Tasril, 2018) tentang pemilihan penerimaan beasiswa berprestasi menerapkan metode Electre. Dalam pemilihan penerimaan beasiswa berprestasi ada beberapa kriteria yang sudah ditentukan adalah prestasi akademik, jumlah saudara, ekstrakurikuler, transportasi, dan penghasilan orang tua. Dengan adanya sistem yang dibuat dapat memberikan hasil yang lebih tepat dan mempercepat pihak sekolah dalam penentuan keputusan. Penelitian lain oleh (Tri Susilo, 2018) tentang sistem pendukung keputusan pemilihan ketua program studi dengan menerapkan metode profile matching. Dan untuk menghasilkan keputusan dalam pemilihan ketua program studi tentunya ada beberapa aspek penilaian di antaranya kepribadian, sosial, perencanaan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan, evaluasi dan pelaporan.

Pada proses penilaian dan penentuan peserta MTQ terbaik cabang tilawah di LPTQ Kab.Padang Pariaman masih tergolong manual. Setiap dewan hakim melakukan penilaian pada masing-masing peserta masih menuliskan pada blangko penilaian, kemudian blangko penilaian yang ada disetiap masing-masing dewan hakim direkap dan dihitung oleh panitera. Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan, semua dewan hakim akan melakukan musyawarah untuk menentukan siapa yang berhak menjadi peserta terbaik pada cabang tilawah. Dengan sistem seperti ini berkemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh panitera karna dalam perhitungan nilai tidak didampingi oleh dewan juri sehingga terjadi kurang efesiennya proses pengambilan keputusan. Maka dari permasalahan di atas diperlukannya sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan dan membantu pihak Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dalam penilaian serta menghindari kecurangan yang ada sehingga dalam perengkingan hasil akhir lebih selektif dan objektif.

Oleh karena itu, salah satu metode yang bisa digunakan dalam menyelesaikan masalah yang telah dijelaskan diatas adalah metode *profile matching*. Dengan menerapkan metode *profile matching* dalam penentuan peserta terbaik cabang tilawah diperlukan kriteria, kategori serta bobot yang digunakan untuk perhitungan. Aspek aspek yang dinilai pada penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah yaitu nilai tajwid, lagu, suara dan falsafah. Dalam penentuan peserta MTQ terbaik cabang tilawah dengan menerapkan metode *profile matching* diawali dengan proses pemilihan kriteria yang dibutuhkan dan menentukan nilai target pada kriteria. Tahap selanjutnya membandingkan antara kemampuan individu dengan kualifikasi yang sudah ditetapkan sehingga didapatkan perbedaan

diantara keduanya yang disebut dengan Gap semakin kecil gap yang dihasilkan maka nilai bobotnya semakin besar . Hasil akhir dalam menentukan peserta MTQ terbaik pada cabang Tilawah yang didapatkan berdasarkan rekomendasi perengkingan dari nilai alternatif tertinggi.

Dengan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul “**PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING SEBAGAI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN PESERTA MTQ TERBAIK PADA CABANG TILAWAH DI LPTQ KAB.PADANG PARIAMAN**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan maka dapat ditemukan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana sistem yang terkomputerisasi dalam penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah ?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat membantu pihak LPTQ dalam penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah ?
3. Bagaimana menerapkan metode profile matching sebagai sistem pendukung keputusan dapat menghasilkan keputusan yang cepat dan objektif ?

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat ditemukan hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, diantaranya sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan merancang sistem yang terkomputerisasi dapat membantu dalam penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah
2. Diharapkan dengan membangun sistem pendukung keputusan dapat membantu dan memudahkan pihak LPTQ dalam penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah
3. Diharapkan dengan menerapkan metode profile matching sebagai pendukung keputusan dalam penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah dapat memudahkan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih cepat, selektif dan objektif.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak adanya pemecahan masalah yang menyimpang dalam laporan penelitian ini. Maka diterapkan batasan masalah terhadap sistem yang akan diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Sistem pendukung keputusan yang di rancang menerapkan metode profile matching pada penentuan peserta MTQ terbaik cabang tilawah
2. Sistem yang akan di rancang hanya menyelesaikan masalah dalam penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah
3. Sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL
4. Data yang di ambil dari pihak LPTQ Kab.Padang Pariaman

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian mengenai sistem pendukung keputusan penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah di antaranya :

1. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode profile matching dalam penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah dapat menghasilkan keputusan yang cepat dan akurat
2. Membantu dewan hakim dalam penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah
3. Dengan adanya sistem ini dapat meminimalisir kesalahan dan kecurangan dalam penilaian

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian mengenai sistem pendukung keputusan penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah diantaranya :

1. Bagi Instansi  
Membantu dalam penentuan peserta MTQ terbaik pada cabang tilawah agar lebih cepat, efektif dan efisien
2. Bagi Peneliti  
Untuk menambah pengetahuan praktis tentang sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode profile matching
3. Bagi Pembaca  
Sebagai Acuan untuk bahan referensi dalam penelitian yang relevan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

## **1.7 Tinjauan Umum Organisasi**

Pada bagian ini menjelaskan tentang instansi atau tempat objek penelitian mulai dari sejarah singkat, visi dan misi organisasi, struktur organisasi, tugas dan fungsi pokok pada Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).

### **1.7.1 Sejarah Singkat LPTQ**

Pada tahun 1996 telah lahir BAKOPTIQ (Badan Koordinasi Pembinaan Tilawah Al-Qur'an) di Sumatera Selatan. Badan tersebut bertugas untuk melakukan pembinaan terhadap tilawah Al-Qur'an. Namun kemudian, BAKOPTIQ berubah nama menjadi LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawah Al-Qur'an) yang masih eksis dan bertahan sampai sekarang. Lembaga Pengembangan Tilawah Qur'an (LPTQ) merupakan lembaga resmi yang secara khusus mengajarkan dan mengembangkan berbagai cabang ilmu tentang Al-Qur'an, baik dalam seni menulis, memahami isi kandungan, serta seni membaca Al-Qur'an. LPTQ didirikan pada tahun 1977 oleh pemerintah tercantum dalam "Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 1977/ Nomor 151 tahun 1977 tentang Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an". Tujuan didirikan LPTQ adalah sebagai penyokong dan mengembangkan ruang lingkup kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang telah memasyarakat, baik di Nusantara maupun mancanegara.

Pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) semakin mengembangkan ruang lingkup kegiatan setelah dibentuknya Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) pada tahun 1977 yang menjadikan MTQ sebagai sarana pemahaman, penghayatan, dan motivasi pengamalan ajaran Al-Qur'an. Orang-orang yang bekerja pada LPTQ sampai tahun tersebut adalah dari

unsur Kementerian Agama melalui Seksi Bimas Islam dan Pemerintah Daerah melalui bidang Kesejahteraan Rakyat. Hampir dipastikan dalam tubuh LPTQ waktu itu tidak terdapat perwakilan para penggerak Al-Qur'an (para Pembina MTQ, pimpinan pesantren, pimpinan organisasi kemasyarakatan).

### **1.7.2 Visi dan Misi LPTQ Kab.Padang Pariaman**

Adapun visi dan misi pada LPTQ Kab. Padang Pariaman diantaranya :

#### **1. Visi**

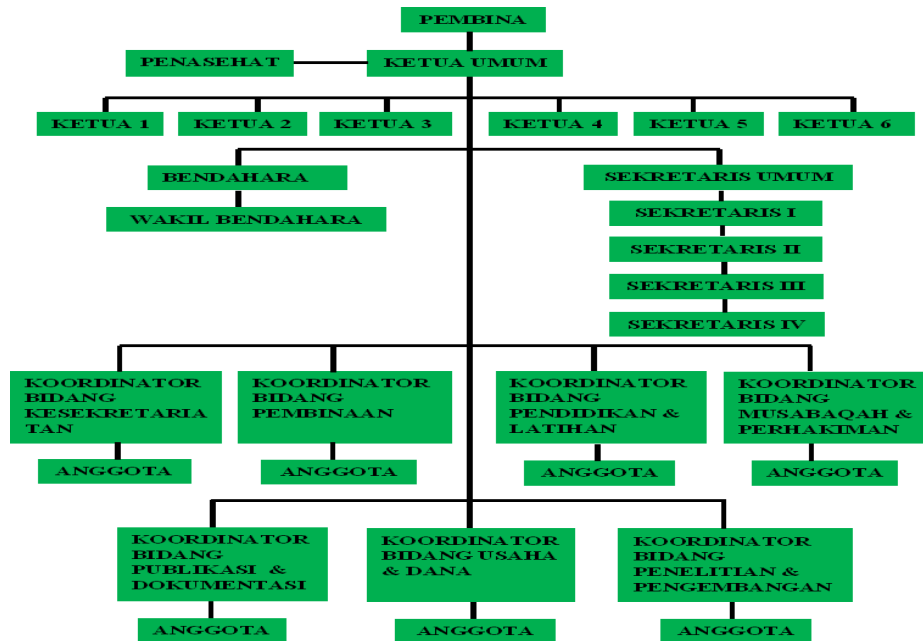
Mewujudkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam memasyarakatkan Indonesia yang berpancasila.

#### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an
- b. Menyelenggarakan pembinaan tilawah (baca dan lagu), tahfidz (hafalan), khat (tuliskan indah), puitisi dan pameran Al-Qur'an.
- c. Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui penterjemahan, penafsiran, pengkajian, dan klasifikasi ayat-ayat.
- d. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.



### 1.7.3 Struktur Organisasi LPTQ Kab.Padang Pariaman



Sumber : LPTQ Kab.Padang Pariaman, 2021

Sumber : LPTQ Kab.Padang Pariaman, 2021

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi LPTQ Kab.Padang Pariaman**

### 1.7.4 Tugas dan Fungsi Pokok

Berdasarkan Peraturan Daerah Kab.Padang Pariaman sudah ditetapkan Pengurus LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) Kab.Padang Pariaman yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

#### 1. Tugas

Tugas LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilwatil Qur'an) Kab. Padang Pariaman sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan Tilawatil Qur'an bagi Umat Islam di Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Menyusun langkah konkrit terhadap pembinaan umat Islam di Kab.Padang Pariaman agar membaca, menulis, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Fungsi

Fungsi LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) Kab. Padang Pariaman sebagai berikut :

- a. Mengadakan penjabaran program umum yang ditetapkan pada Musyawarah Nasional dan melaksanakan evaluasi pada Rapat Kerja Daerah dalam ruang lingkup Tingkat Daerah.
- b. Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan dan koordinasi terhadap Pengembangan Tilawatil Qur'an di Daerah
- c. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan pengambilan keputusan yang dianggap perlu dalam rangka pencapaian tujuan, tugas pokok dan program LPTQ.